

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **I. Solusi Permasalahan**

Berdasarkan pernyataan masalah dalam perancangan interior Poliklinik Terpadu RS PKU Muhammadiyah Gombong dapat diambil solusi berupa :

- Hasil survey di lapangan dari gedung Poliklinik Terpadu terjadi kesenjangan kepadatan pada tiap lantainya. Dari ketiga lantai yang ada di gedung Poliklinik Terpadu, lantai pertama adalah lantai dengan kepadatan tertinggi. Hal tersebut terjadi karena banyaknya aktivitas pengguna ruang serta terbatasnya area. Oleh karenanya, beberapa ruang/area dipindahkan dan diluaskan dengan menganalisis aktivitas pengguna ruang.
- Adanya perpindahan dan perluasan ruang/area menyebabkan alur sirkulasi terjadi perubahan. Perubahan alur sirkulasi terbesar dilakukan dengan memecahkan aktivitas pengguna. Mulanya pasien yang akan melakukan proses pemeriksaan harus menunggu sesuai antrian. Hal ini menyebabkan penumpukan pasien pada lobi dan *lounge*. Dari proses pemeriksaan dapat ditarik 2 proses pemeriksaan, yaitu pemeriksaan dasar dan pemeriksaan lanjutan. Pemeriksaan dasar berupa pemeriksaan kesehatan pasien secara umum. Pemeriksaan lanjutan berupa pemeriksaan kesehatan berdasarkan keluhan pasien.
- Pemecahan aktivitas pengguna didasari dengan proses pemeriksaan kesehatan. Pemeriksaan kesehatan dasar dilakukan oleh tenaga medis pada area *nurse station*. Pemeriksaan lanjutan dilakukan oleh dokter/dokter spesialis pada ruang klinik. *Nurse station* dirancang guna memangkas waktu pemeriksaan kesehatan agar lebih efisien, sehingga penumpukan pasien pada area tunggu dapat terurai.
- Pemindahan dan perluasan ruang menyebabkan terjadinya perubahan layout. Dengan adanya perubahan layout menjadikan area yang pada awalnya minim jangkauan jalur evakuasi, dapat terjangkau jalur evakuasi. Selain itu, ditempatkan pula peralatan evakuasi di sepanjang jalur evakuasi. Hal tersebut guna mencegah jatuhnya korban apabila terjadi bencana.
- Islam adalah agama yang mengatur dengan sangat detail segala urusan dan aktivitas pemeluknya. Konsep Islami yang diterapkembangkan pada perancangan interior Poliklinik Terpadu Rumah Sakit PKU

Muhammadiyah Gombong adalah visualisasi dari motto, falsafah, visi, misi dan tujuan dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong itu sendiri. Konsep Islami yang diterapkan pada perancangan interior Poliklinik Terpadu yaitu syukur dan bersih. Setiap manusia memiliki cara bersyukur dan cara menjaga kebersihan. Rasa syukur disiratkan sebagai nilai edukasi. Desain yang diterapkan juga diharapkan dapat menunjang penggunaanya dalam menjaga kebersihan diri.

- Rasa syukur terjadi karena berbagai faktor, salah satunya adalah dimana keadaan seseorang jauh lebih baik dibandingkan keadaan orang lain meskipun sama-sama ditimpa musibah. Masalah kemanusiaan yang terjadi pada saat ini menjadi topik yang cukup disorot, terutama pelanggaran HAM pada daerah-daerah yang terjadi konflik. Daerah yang terjadi konflik bukan hanya menjatuhkan banyaknya korban jiwa yang berjatuhan, tetapi juga kerugian material. Puing-puing bangunan divisualisasikan menjadi elemen pengisi ruang berupa *sofa bench set*.
- Transformasi *muqarnas* ditempatkan pada ceiling sebagai elemen estetis. *Muqarnas* biasanya berbentuk seperti stalaktit namun disisi lain hal tersebut digunakan untuk menciptakan efek sarang lebah yang kaya pada langit-langit beratap melengkung. *Muqarnas* adalah bentuk dekorasi geometris Islami yang paling khas.
- “Kebersihan sebagian dari iman” sudah diajarkan sedari dini. Salah satu cara menjaga kebersihan adalah menghindarkan diri dari benda-benda yang tercemar najis. Oleh karenanya, dibuatlah desain yang dapat meminimalkan seseorang terkena najis. Salah satunya adalah tidak adanya urinoir pada toilet pria. Hal tersebut bukan tanpa alasan, percikan air seni yang tidak sengaja mengenai pakaian tentu dapat menghalangi seseorang saat akan beribadah. Belum lagi biasanya urinoir dipasang berjajar tanpa sekat, hal ini tentu sangat rawan mengganggu penglihatan. Sedangkan Islam mengajarkan untuk selalu menjaga pandangan.

## II. Kesimpulan

Perancangan desain interior pada suatu perusahaan menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam memvisualkan visi misi perusahaan tersebut. Selain didasari oleh siapakah klien dan apa fungsi sesungguhnya dari suatu ruang, desainer juga harus memperhatikan aturan terkait berdirinya bangunan tersebut. Dalam melakukan proses perancangan,

desainer harus dapat memunculkan suasana ruang yang memberikan kenyamanan bagi penggunanya.

Poliklinik Terpadu merupakan fasilitas penunjang bagi pasien rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Gombong. Poliklinik Terpadu memiliki berbagai macam klinik spesialis, laboratorium, fisioterapi aktif, farmasi rawat jalan, ruang pemecah batu ginjal dan beberapa ruang lain. RS PKU Muhammadiyah Gombong menginginkan sebuah desain yang berprinsip Islami, prima dan terpercaya. Konsep *'Islamic beats'* merupakan visualisasi dari citra RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Penggabungan sejarah dunia kesehatan Islam, Kehidupan masyarakat Palestina, dan ciri khas bangunan RS PKU Muhammadiyah Gombong menjadi sebuah kesatuan konsep desain yang dapat memberikan nilai edukasi terhadap penggunanya. Hal tersebut sangat baik terutama bagi pasien karena dapat meningkatkan rasa syukur di dalam diri pasien. Dengan perpaduan gaya modern dan tema Islami mampu memberikan suasana baru pada RS PKU Muhammadiyah Gombong.

## DAFTAR PUSTAKA

- (2009, Oktober 13). Diambil kembali dari hukumonline.com:  
<http://hukumonline.com>
- Alfie, H. (2017). *Perancangan Interior Rumah Sakit Rawa Lumbu Bekasi*. Yogyakarta.
- Chapman, C., Gibson, M., Manginis, G., McSweeney, A., Phillips, C., & Zaczek, I. (2012). *Ensiklopedia Seni dan Arsitektur Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ihsan, M. (2017). *Perencanaan dan Perancangan Interior Islamic Center Muhammadiyah Danurejan, Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/menkes/per/I/2011 Tentang Klinik*. (2011). Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/menkes/per/III/2010 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit*. (2010). Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen 2015*. (2016). Diambil kembali dari <http://www.kesehatan.kebumenkab.go.id>
- Riyadi, M. R. (2018). *Perancangan Interior Gedung Perawatan Rumah Sakit Umum Daerah DR. OO Suprana Kabupaten Brebes*. Yogyakarta.
- Setiawan, E. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Diambil kembali dari Kamus versi online/daring (dalam jaringan): <https://kbbi.web.id/poliklinik>
- Sholahuddin, M. (2017). *Proses Desain Interior 9 Steps for Interior Designing*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. (2009). Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Utama, M. R. (2011, Juli 21). @RIZKILESUS. Diambil kembali dari Islamic Architecture atau Arsitektur Islam?: <https://rizkilesus.wordpress.com/2011/07/21/islamic-architecture-atau-arsitektur-islam-pengantar/>
- wikipedia*. (t.thn.). Diambil kembali dari <https://id.m.wikipedia.org>